

**FEEDBACK OSCE KOMREHENSIF PERIODE NOVEMBER 2023 TA 2022/2023**

17711153 - HAALA MAHAPAWITRI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STATION 1 : PSIKIATRI	Anamnesis: memastikan waham merupakan hal yang tidak realistis, pastikan gejala waham merupakan gejala satu-satunya yang mencolok, memastikan waham sangat diyakini oleh pasien dengan mengklarifikasi dan mengkonfrontasi, memastikan pasien betul-betul hidup dalam wahamnya. memastikan tidak ada gejala depresi ataupun manik (gangguan mood), memastikan ada tidaknya keterlibatan penyakit organik, memastikan tidak ada halusinasi, penggunaan alkohol, narkoba, memastikan tidak riwayat dan gejala skizofrenia. pemeriksaan psikiatri: afek hipotimik salah, pelajari lagi simtomatologi ya. diagnosis skizoafektif salah, seharusnya gangguan waham. diagnosis waham kebesaran tidak ada ya, krn hal tsbt merupakan simtom, bukan diagnosis. peresepan masih salah, pada pasien gejala yg menonjol adalah psikotiknya, jadi seharusnya digunakan antipsikotik, bukan fluoxetine (anti depresan).
STATION 10: GASTROINTESTINAL	Anamnesis dan pemeriksaan fisik sudah baik, namun penarikan kesimpulan untuk kemudian mengusuulkan pemeriksaan penunjang dan mengarahkan ke diagnosis kerja dan diagnosis banding yang tepat tidak dilakukan. Diagnosis yang tidak tepat menyebabkan terapi yang tidak tepat.
STATION 11: REPRODUKSI	Mempersiapkan alat AKDR tidak semua bungkusnya dibuka ya mbak // Belum mempersiapkan posisi pasien hanya baru mempersilahkan untuk BAK // Mbak, selalu komunikasi ya kalau mau masukin Spekulum // Belum desinfeksi sebelum memasukkan spekulum // Tidak pakai Duk Steril mbak ? // Lampunya gimana itu mbak kok diarahkan ke muka ibunya // Mengukur pakai panjang uterus tidak pakai Povidone ? // Belum menjepit porsio dengan cunam / tenakulum // Belum menggunting sisa benang AKDR // Edukasi kurang lengkap // Tetap kontrol ya mbak setelah pemasangan AKDR, jangan malah diedukasi tidak kontrol // Belum memasukkan alat ke Chlorin
STATION 12: HEMATOINFEKSI	ax sudah cukup menggali RPS, sudah menanyakan faktor risiko, riw lahir & perkembangan, imunisasi, nutrisi. Utk RPK sebaiknya yg ditanya bukan hanya Indonesia Raya HT DM, tapi jg yg terkait masalah hemato, px VS ok, tapi kenapa yg diukur panjang badan?? px sudah urut organ2nya tapi yg dicari belum mengarah, penunjang baru menyebutkan satu, farmako baru nama obatnya yg betul
STATION 13: INDERA	tidak periksa: TIO
STATION 2: RESPIRASI	belum melakukan tindakan awal seperti oksigenasi dll, anamnesis belum adekuat terhadap keluhan pasien, interpretasi rontgen efusi pleura kiri, DD kurang tepat, dosis oksigenasi kurang tepat,
STATION 3: MUSKULOSKELETAL	dx salah, tolong dicek kesesuaian dgn anamnesis , fisik dan rontgennya, apakahpatognoosis untuk osteoporosis
STATION 4: UROGENITAL	kurang komunikasi dengan pasien selama tindakan.
STATION 5: SISTEM SARAF	DD kurang 1

STATION 6: ENDOKRIN DAN METABOLIK	Ax: aktivitas fisik sehari-hari ditinggalkan, Px fisik tidak dilakukan px antropometri, px penunjang tidak diusulkan px profil lipid sehingga dx sindrom metabolik tidak bisa ditegakkan, tx tidak diresepkan simvastatin, edukasi OR tidak diedukasi
STATION 8: INTEGUMENTUM	Ax : Oke , Px.Fisik : Sudah cuci tangan, pake Lup dan Senter tapi tidak pakai handscoon, intepretasi UKK masih minimal, Px.Penunjang : hanya mengajukan 1 pemeriksaan yaitu Cat Gram, Intepretasi Oke , DX DD : Dx. Oke, DD. 1 DD kurang tepat (Herpes Simpleks) , Tx: belum dikasih terapi simptomatik yaaa, dan sebaiknya untuk pemberian salep, berikan penjelasan cara pakai yang lebih detail yaa dek,, Komunikasi :Oke , Profesionalisme : Oke
STATION 9: KARDIOVASKULAR	diagnosis kurang tepat, primary survey tidak lengkap, pemasangan infus tidak tepat, kehabisan waktu